

RINGKASAN

Muhammad Iqbal 2024 **Implementasi Perda Probolinggo Nomor 8 Tahun 2011 Dalam Mendukung Pembinaan dan Penataan Pedagang Kaki Lima di Kota Probolinggo (Studi Kasus Penataan di Alun-alun Kota Probolinggo)**, Pembimbing I: Renny Candradewi P., M.A., Pembimbing II: Andhi Nur Rahmadi, S.Sos., M.AP 110 + xvi.

Alun-Alun Kota Probolinggo merupakan pusat kegiatan sosial dan ekonomi di kota ini, menjadi lokasi favorit bagi warga untuk berkumpul dan beraktivitas. Tempat ini juga menjadi salah satu lokasi utama bagi pedagang kaki lima (PKL) untuk menawarkan berbagai produk dan makanan. Keberadaan PKL di Alun-Alun sering kali menimbulkan tantangan dalam penataan ruang dan ketertiban umum. Penelitian ini meneliti implementasi Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2011 yang bertujuan untuk membina dan menata PKL di Kota Probolinggo, khususnya di Alun-Alun.

Perda ini dirancang untuk memberikan ruang yang lebih teratur dan tertib bagi PKL, sambil memastikan area publik tetap nyaman bagi semua warga. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat tantangan seperti kepatuhan PKL terhadap aturan dan efektivitas fasilitas yang disediakan, seperti pujasera.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada upaya dari pemerintah untuk menegakkan Perda, efektivitasnya masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang efektif, dukungan infrastruktur yang kurang memadai, dan resistensi dari PKL terhadap relokasi atau aturan yang lebih ketat. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan koordinasi antara pihak pemerintah dan PKL serta peningkatan fasilitas untuk mendukung keberhasilan penataan PKL di Alun-Alun.

Kata Kunci: Implementasi, Efektivitas, Penelitian, PKL

SUMMARY

Muhammad Iqbal 2024 Implementation of Probolinggo Regional Regulation Number 8 of 2011 in Supporting the Development and Arrangement of Street Vendors in Probolinggo City (Case Study of Arrangement in Probolinggo City Square), Supervisor I: Renny Candradewi P., M.A., Supervisor II: Andhi Nur Rahmadi, S.Sos., M.AP 110 + xvi.

Probolinggo City Square is the center of social and economic activities in this city, becoming a favorite location for residents to gather and do activities. This place is also one of the main locations for street vendors (PKL) to offer various products and food. The presence of street vendors in the Alun-Alun often creates challenges in spatial planning and public order. This research examines the implementation of Regional Regulation (Perda) Number 8 of 2011 which aims to foster and organize street vendors in Probolinggo City, especially in Alun-Alun.

This regional regulation is designed to provide a more organized and orderly space for street vendors, while ensuring that public areas remain comfortable for all residents. However, in its implementation, there are challenges such as street vendors' compliance with the rules and the effectiveness of the facilities provided, such as the food court.

The research results show that although there are efforts by the government to enforce regional regulations, their effectiveness is still not optimal. This is caused by a lack of effective socialization, inadequate infrastructure support, and resistance from street vendors to relocation or stricter regulations. This research provides recommendations for improving coordination between the government and street vendors as well as improving facilities to support the successful arrangement of street vendors in the Alun-Alun.

Keywords: Implementation, Effectiveness, Research, PKL